

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kualitas aktiva produktif pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya periode Juni 2007 sampai dengan Desember 2010 berada dalam kondisi yang berfluktuasi, ini disebabkan oleh tingkat kolektibilitas bermasalah yang yang rata-rata meningkat jumlahnya di awal tahun dan menurun di akhir tahun.
2. Rentabilitas PT. BPR Karyajatnika Sadaya periode Juni 2007 sampai dengan Desember 2010 berada pada kondisi yang fluktuatif, ini disebabkan oleh kenaikan dan penurunan cadangan yang diklasifikasikan yang disebabkan oleh tinggi rendahnya nilai rasio KAP yang diperoleh.
3. Dari hasil perhitungan melalui analisis korelasi *pearson product moment* diketahui bahwa hubungan kualitas aktiva produktif dengan ROA pada PT. BPR Karyajatnika Sadaya memiliki hubungan negatif, signifikan dengan kriteria rendah. Hubungan yang negatif menunjukkan bahwa bila terjadi kenaikan nilai KAP, maka ROA akan menurun, dan sebaliknya jika nilai KAP

nya turun, maka ROA akan mengalami peningkatan. Adapun nilai korelasinya yang rendah menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap rentabilitas bank.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan persentase rentabilitas khususnya dengan perhitungan ROA dapat dilakukan dengan cara menjaga kualitas aktiva produktif yang diberikan dengan sebaik mungkin. Agar dana yang disalurkan melalui aktiva produktif dapat memberikan pendapatan bagi bank tersebut, bukannya mengurangi pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya jumlah cadangan aktiva yang diklasifikasikan dimana diperoleh dengan cara menyisihkan sebagian laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk meneliti hubungan antara kualitas aktiva produktif dengan rentabilitas pada BPR, dapat menggunakan pendekatan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAWD), sehingga dengan begitu dapat terlihat perbedaan hasil antara yang menggunakan rasio KAP pendekatan APYD.